

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN CERITA PENDEK

Oleh: Erna Pujiasih
SMA Negeri 1 Bantul
erpujiasih@gmail.com

ABSTRACT: *This paper discusses about the teaching character education to build the character by learning English. More specifically, the paper presents what the character building in the teaching English of narrative text and how the teachers involve the character building in teaching English.*

Teaching English will be interesting by story. The story is usually learnt in narrative text. The narrative text is one of the material that is learned by the students. This is used to teach the character and the students can take the moral value from the narrative.

The teaching can be done by various activity of teaching narrative text. It can be in speaking, listening, reading and writing. In the teaching and learning process the teachers involve the character building from the moral value of story. This is the time to develop the student characters from the story whether the characters have good or bad characters in the story. Character will be built by the habit of learning English. Teaching English should teach knowledge and the values of character from the narrative text.

Keywords: *education, character, teaching English, narrative*

Pendahuluan

Membangun karakter merupakan salah satu hal yang penting untuk didiskusikan dalam pendidikan. Karena pada dasarnya karakter merupakan dasar dari pendidikan sebelum belajar yang lain. Karakter bisa terlihat dari hasil pendidikan yang telah dilakukan dan ini sangat diutamakan dalam proses pembelajaran. Hasil pendidikan tersebut dapat terlihat dari karakter siswa dimana mereka telah menyelesaikan pendidikan formalnya.

Di era globalisasi, karakter akan mempengaruhi siswa dalam menghadapi perkembangan budaya, ekonomi, sosial yang terjadi di negara kita. Indonesia sebagai bagian dari Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) harus mempersiapkan karakter yang baik untuk menjadi anggota masyarakat global yang berkarakter.

Seperti yang kita dapat lihat banyak lihar dari permasalahan korupsi, sek bebas, narkoba, buliing, kenakalan remaja, pengangguran, kejahatan dan lain sebagainya. Semua itu dikarenakan karakter yang sudah dibuat pada waktu sebelumnya. Masalah tersebut dapat memperburuk karakter dan akan mempengaruhi yang lain. Membangun karakter pada siswa ini sangat penting terutama dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam belajar Bahasa Inggris.

Guru-guru di sekolah mempunyai banyak tanggungjawab untuk mendidik siswa. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan mata pelajaran namun juga harus mengajarkan nilai-nilai moral dan karakter pada siswa. Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah

mempunyai kontribusi yang banyak untuk mengajarkan karakter pada siswa.

Dalam kurikulum 2013 menyebutkan bahwa setiap mata pelajaran harus menyertakan pendidikan karakter yang tercantum dalam Kompetensi Dasar yang kedua. Begitu juga dalam penilaian juga harus ada penilaian sikap. Kompetensi Dasar Spiritual, Pengetahuan, ketrampilan dan sikap ini harus di miliki oleh siswa baik dari tingkat SD, SMP dan SMA. Tiap kompetensi dipelajari di materi naratif atau cerita pendek. Karakter apakah yang bisa dibangun dalam pengajaran teks cerita pendek / naratif? Bagaimana guru mengajarkan teks cerita pendek/ naratif untuk membangun karakter dalam pembelajaran Bahasa Inggris?

Membangun Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Peraturan Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan manusia dengan ketrampilan hidup dan membangun karakter yang baik. Sehingga semua tingkatan pendidikan kita harus berintegrasi dengan nilai karakter dalam kurikulum, silabus, rencana pembelajaran dan dalam materi pembelajaran. Menteri Pendidikan Indonesia mengembangkan rencana yang diutamakan untuk mengimplementasikan nilai karakter di semua tingkatan pendidikan. Rencana besar tersebut terdiri atas empat dasar yaitu pengembangan spiritual dan emosional, pengembangan intelektual, pengembangan fisik dan kinestetik dan kasih sayang dan kreatifitas. Dari empat dasar tersebut akan menghasilkan ribuan dalam membangun karakter yang baik.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional digunakan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter yang baik di suatu Negara agar membuat cerdas, untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang mempunyai keimanan kepada Tuhan, berkarakter yang baik, sehat, pengetahuan, kreatif, terampil, bebas/merdeka, dan menjadi warga Negara yang baik yang demokratis dan bertanggungjawab. Dari semua itu bahwa guru diharapkan tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga mendidik nilai-nilai karakter yang baik pada siswanya. Guru mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan karakter untuk mengantarkan hidup mereka agar menjadi orang yang sukses. Oleh karena itu mendidik karakter melalui pembelajaran Bahasa Inggris melalui cerita pendek sangat penting. Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan dasar nilai-nilai karakter.



Gambar 1.

Empat dasar membangun karakter

Karakter dalam pendidikan dibutuhkan untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pengajaran. Menurut Ratna Megawati tentang pendidikan

karakter (2004:95) “Karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak sehingga mereka dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu untuk memberikan kontribusi positif untuk lingkungan mereka.

Dalam mengajarkan bahasa guru mengajarkan materi dan mendidik siswa dalam membangun karakter dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pada teks cerita pendek yang disertakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Penjelasan lain dikatakan oleh Fakry Gaffar (2010:1): “Karakter adalah proses transformasi/menhubungkan nilai kehidupan untuk mengembangkan karakter pribadi sehingga ini sikap dan tingkah laku pada manusia. Ada tiga ide penting yaitu 1) proses pemberian nilai moral; 2) pengembangan karakter; 3) kebiasaan tingkah laku.

Mengajarkan cerita pendek dapat menyampaikan nilai moral dari suatu cerita pendek, hal tersebut juga dapat mengembangkan karakter yang dapat ditemukan dari suatu cerita baik itu karakter yang baik maupun yang buruk. Dengan mempelajari cerita pendek fiksi ataupun non fiksi ini dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga siswa dapat mempelajari karakter dalam suatu cerita dan ini akan mempengaruhi pada kebiasaan dan tingkah laku mereka.

Menurut Kesuma Darma dkk (2011:7) pendidikan karakter adalah kemampuan yang harus dikembangkan pada siswa dari sebelum sekolah untuk membangun kemampuan pada manusia yang menerapkan tanggungjawabnya sebagai pemimpin di dunia. Kemampuan yang mengembangkan siswa Indonesia

adalah menyembah Tuhan sebagai Pencipta, kompetensi untuk diri mereka sendiri, hidup harmonis dengan manusia dan mampu menjadi sejahtera dan kondisi yang baik.

Membangun karakter akan dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan siswa dalam pengalaman kegiatan yang akan dilakukan dalam pelajaran Bahasa Inggris. Sebenarnya tiap mata pelajaran telah memasukkan pendidikan karakter misalnya karakter spiritual. Karakter ini biasanya dilaksanakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran ketika siswa mulai pelajaran dengan cara berdoa terlebih dahulu. Ini disebutkan dalam kurikulum yang mengatakan seperti bersyukur dan berterimakasih kepada Tuhan telah diberi kesempatan belajar bahasa. Karakter lain yang disebutkan dalam kurikulum yaitu kerjasama, kejujuran, disiplin, tanggungjawab, peduli dan empati, sopan, cepat tanggap dan pro aktif.

Untuk mengembangkan karakter generasi muda dapat dilakukan dengan belajar cerita pendek. Cerita pendek tersebut mengandung pendidikan karakter sehingga siswa bisa membedakan karakter yang baik dan buruk dari dalam cerita tersebut. Ada banyak macam cerita pendek yaitu legenda, mite, roman, fabel dan yang lain-lain. Ada bermacam-macam isi cerita yang dapat dipelajari dalam cerita misalnya karakter tokoh-tokoh dalam cerita, konflik dalam suatu permasalahan, bagaimana menyelesaikan masalah dan nilai moralnya. Semua itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membedakan mana karakter yang baik dan yang buruk. Ekamulya (2010: 69) menyatakan bahwa pembelajaran yang membedakan karakter yang baik dan yang

buruk dari mempelajari teks cerita pendek. Oleh Karena itu belajar bahasa dengan mempelajari cerita pendek dan membangun karakter pada siswa.

Membangun karakter dalam Pembelajaran Karakter

Bagaimana untuk menyertakan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Inggris? Dalam membangun karakter guru mempunyai peran penting dalam memerankan sebagai actor untuk membangun karakter siswa. Mengajarkan Bahasa Inggris didasarkan dari kurikulum seharusnya mengacu dari Kompetensi Dasar. Guru dalam proses belajar dan mengajar mengembangkan sikap siswa, pengetahuan dan ketrampilannya. Kegiatan tersebut yang dapat dilakukan adalah berbicara, mendengarkan, menulis, membaca dengan topik cerita naratif yang berisi banyak pesan moral.

Belajar Bahasa Inggris materi naratif dapat dilakukan dengan tugas mendengarkan ataupun berbicara. Tugas berbicara menunjukkan tidak hanya berbicara. Tugas berbicara menunjukkan tidak hanya pengalaman belajar dalam berbicara. J Willis (2005 in Goh, 2007) mengidentifikasi karakteristik tugas adalah berikut ini

- Yang penting adalah berubah dan mengerti artinya.
- Ada tujuan jelas dalam komunikasi dan tujuan khusus.
- Hasil yang lengkap dapat didiskusikan pada siswa lain di dalam kelas lain.

Dalam mengajarkan mendengarkan siswa dapat menceritakan karakter yang terdapat dalam cerita pendek (naratif) seperti karakter utama dan karakter pembantu dalam suatu cerita, masalah dalam cerita, bagaiman menyelesaikan

masalah, nilai moral dari suatu cerita. Mengajarkan mendengarkan dalam kompetensi tersebut agar mampu mengerti apa yang pembicara katakan. Mendengarkan merupakan salah satu ketrampilan yang dikembangkan dalam membangun karakter yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk bersikap empati, peduli, komunikatif, dan berinteraksi dengan yang lain.

Di era komunikasi, mendengarkan merupakan hal yang sangat penting dimana siswa diajarkan dengan cara efektif dan kritis. Menurut Nunan, Nation dan Newton (2009:37) Mendengarkan adalah ketrampilan yang selalu digunakan dalam kehidupan kita. Ini disebutkan lebih dari 50 persen guru menggunakan fungsi bahasa asli yang akan didengarkan.

Dalam proses belajar dan mengajarkan, siswa mendengarkan banyak bermacam-macam cerita dengan menggunakan media seperti film, drama, wayang, gambar dan lain-lain. Siswa dapat belajar dari karakter yang terdapat dalam cerita kemudian mereka diminta untuk berdiskusi tentang karakter yang dimiliki dalam cerita tersebut. Kegiatan ini sangat efektif untuk mendiskusikan apa yang dilihat dari film ataupun drama dengan mendiskusikan karakter yang dimiliki oleh tokoh yang ada dalam cerita tersebut.

Menurut Antoby dan Raphael: 1993 di Rafel: 2002 Mempelajari Bahasa Inggris dengan membaca yaitu siswa membaca cerita pendek naratif. Membaca dapat didefinisikan sebagai proses interaksi yang dinamis diantara pengetahuan yang berasal dari informasi dalam bahasa tulis dan isi dari bacaan. Untuk membaca dapat menggunakan pemahaman bacaan dengan cara membaca

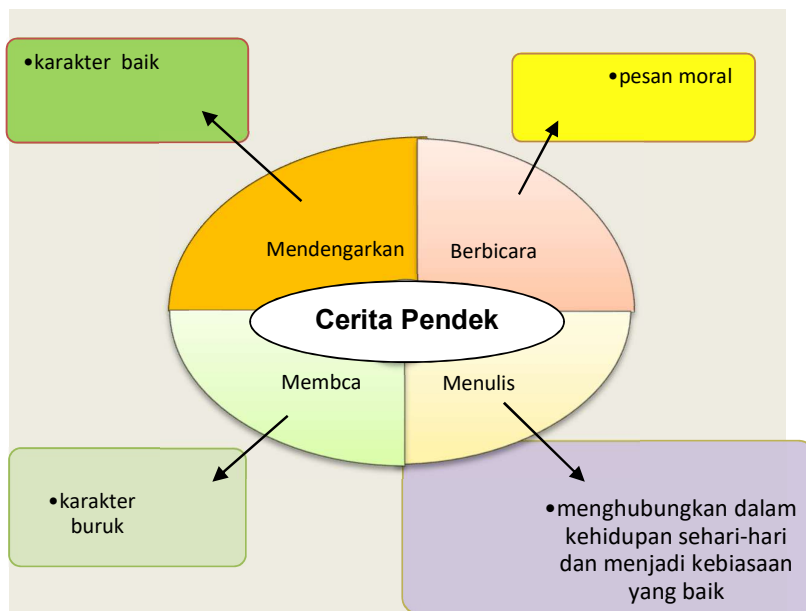
rinci dan secara keseluruhan, menemukan informasi umum dan informasi khusus.

Pada modul Mengajar membaca dan menulis (2011) Ada beberapa alasan mengapa guru meminta siswa untuk membaca teks Bahasa Inggris sebagai bagian dari kegiatan guru. Pertama banyak siswa mampu membaca Bahasa Inggris pada karir mereka, tujuan dari belajar dan hiburan. Membaca cerita pendek bertujuan untuk menghibur pembaca dengan cerita dan mempelajari karakter yang ada pada cerita tersebut. Dengan mengetahui karakter dari suatu tokoh cerita siswa dapat menyampaikan nilai karakter. Maka dengan membaca cerita itu siswa dapat mengetahui karakter yang didapat dari suatu teks bacaan. Dalam hal ini membaca merupakan pendidikan karakter untuk mempunyai sikap rasa ingin tahu yang tinggi dalam membaca teks cerita pendek.

Mengajarkan menulis dalam belajar Bahasa Inggris dari tulisan cerita pendek dapat membangun karakter juga. Ini dapat dilihat dari hasil menulis cerita. Ini menunjukkan karakter siswa cerita yang

ingin sampaikan dalam cerita tersebut. Menulis akan memberikan pesan melalui hasil cerita yang dibuat. Menulis adalah komunikasi antara penulis dan pembaca dengan hasil suatu karya bentuk tulisan. Brown (2000:335) menyatakan bahwa menulis adalah hasil dari berpikir, merencanakan merevisi yang menggunakan ketrampilan khusus bagaimana mendapatkan ide pokok, membuat koheren, menggunakan tanda baca dari teori untuk menulis secara benar, memperbaiki tulisan sehingga menghasilkan cerita yang baik.

Menulis cerita membuat siswa menulis ide cerita dan tokoh yang akan diceritakan pada cerita pendek tersebut. Kegiatan ini merupakan cara efektif bagi guru untuk membangun karakter karena siswa akan menulis cerita dengan karakter yang akan diceritakan. Siswa juga menceritakan pesan moral dalam cerita secara tidak langsung. Berikut ini gambar teks cerita pendek untuk membangun karakter.



Gambar 2. Mengajarkan cerita pendek untuk membangun karakter

Untuk membangun karakter siswa guru dapat melakukan dalam mata pelajaran dengan kegiatan yang bervariasi di kelas. Mengajar mendengar, berbicara, membaca dan menulis dapat dilakukan dengan membaca cerita pendek, menonton film dan drama, mendengarkan cerita dongeng, kemudian siswa diberikan tugas untuk menganalisis isi teks cerita

misalnya dengan memperhatikan dan membedakan karakter pada tokoh dalam cerita, menemukan pesan moral dari cerita tersebut, mendiskusikan antara karakter yang baik dan yang buruk dan yang blain sebagainya. Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan cara belajar cerita pendek:



Gambar 3. Kegiatan mengajar teks naratif

Kesimpulan

Dari diskusi tersebut ini dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan membangun karakter yaitu dengan mengembangkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut meliputi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Ada empat dasar yang medasari nilai karakter yaitu spiritual dan pengembangan emosi, pengembangan intelektual, psikis dan fisik dan pengemangan kinestetik, dan efektifitas dan kreatifitas.

Mengajar Bahasa Inggris tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga menyampaikan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui cerita pendek yang diajarkan oleh guru. Belajar Bahasa Inggris untuk membangun karakter dapat dilakukan dengan cara mengajarkan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Melali proses pembelajaran dan pengajaran, guru berperan penting dan sebagai tokoh utama untuk membangun karakter siswa. Dengan meengajarkan teks

cerita pendek / naratif, siswa dapat belajar karakter yang sudah terdapat dalam isi cerita tersebut. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan karakter yang baik maupun yang buruk dari tokoh cerita yang ada dalam cerita tersebut. Siswa juga dapat menidkusikan pesan moral yang ada dalam cerita. Dari kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat mengplikasikan nilai-nilai karakter yang baik untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kegiatan proses belajar dan mengajar guru mendidik dan menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai moral dengan kegiatan yang bervariasi secara berpasangan dan berkelompok sehingga terjalin komunikasi antar siswa dan mereka saling bekerja sama untuk menerapkan karakter yang dapat dimiliki oleh siswa. Kegiatan untuk mengembangkan karakter ini dapat direncanakan dengan menyampaikan nilai spiritual, kejujuran, percaya diri, kerjasama, empati, tanggungjawab, sopan, ramah dan sebagainya. Dari proses belajar dan mengajar diharapkan mampu membangun karakter sehingga menjadikan kebiasaan dan menjadikan siswa berkarakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesuma, Darma; i Triatna, Cepi; Permana, Johar. (2011), *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Madya, Suwarsih (2010). *Pendidikan karakter Berbasis Kearifan Lokal untuk Kewirausahaan* dalam Seminar Parenting, UNY Yogyakarta
- Mewangi, Ratna (2004) *Pendidikan Karakter, Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation
- Mulya Astuti, Eka (2010). *English Zone for Senior High School Students Year XI*, Penerbit Erlangga, Yogyakarta
- PPG Team (2011), *The Teaching of Listening –Speaking. Bahan Pendidikan dan latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru Rayon 111 UNY*, Yogyakarta
- PPG Team (2011), *The Teaching of Reading –Writing. Bahan Pendidikan dan latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru Rayon 111 UNY*, Yogyakarta
- [http:// pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_bahasa/article/viewFile/335/129](http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_bahasa/article/viewFile/335/129)